

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan daerah Purwotani untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan ptensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran pada UMKM. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM yang ada di Desa Purwotani yaitu Tempe Mbah Mul. Tempe Mbah Mul didirikan pada 10 Agustus 2020. Sebelum berada pada tahap ini, telah banyak proses yang dilalui oleh pemilik Tempe Mbah Mul. Telah banyak uji coba untuk

mendapatkan kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pelanggan. Sampai pada akhirnya mereka menemukan cara agar produk tempe yang mereka buat menjadi kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pembeli. Selain itu pula kami menyadari bahwa UMKM Tempe Mbah Mul masih belum terdapat logo pada usahanya, hal ini merupakan masalah bagi kami yang dimana logo berperan penting dalam memberi identitas suatu produk. Mengingat penjualan tempe ini tidak hanya di dalam desa saja melainkan diluar desa juga. Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri (*Wikipedia.org*). Logo juga berperan penting dalam suatu produk diantaranya untuk memberi identitas pada pemilik perusahaan, meningkatkan keyakinan kepada masyarakat, sebagai promosi dan juga berfungsi untuk menciptakan dan menyampaikan citra positif perusahaan maka dari itu kami selaku mahasiswa IBI Darmajaya membantu UMKM Tempe Mbah Mul untuk membuat logonya agar memiliki identitas dan menjadi mudah dikenali.

Dalam hal ini saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengembangkan UMKM Tempe Mbah Mul yaitu membuat logo usaha pada produknya. Langkah selanjutnya, saya membuat logo dan memberikan logo kepada pemilik UMKM. Semoga setelah membuat logo usaha, produk ini bisa menjadi lebih dikenal dan jangkauan pemasaran produk menjadi lebih luas. Program ini telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“Pengembangan UMKM Tempe Mbah Mul Dengan Membuat Desain Logo Usaha Guna Meningkatkan Daya Jual Produk”

### **1.1.1 Profil Dan Potensi Desa**

Nama Desa : Purwotani

Kecamatan : Jati Agung

Kabupaten : Lampung Selatan

Provinsi : Lampung

Pada tahun 1988 dari masing-masing wilayah transmigrasi lokal, pemekaran, Talang Jued, Talang Langgar, Talang Sohar, dan Talang Acam melalui bapak Muhammad Hardianto mengumpulkan masing-masing kepala suku, tokoh agama, tokoh masyarakat dan penduduk setempat mengadakan pertemuan yang tujuannya supaya bisa mengusulkan desa sendiri, maka dari hasil pertemuan tersebut telah sepakat mengusulkan desa dengan nama Desa Persiapan Purwotani yang terdiri dari wilayah transmigrasi lokal, transmigrasi pemekaran, Talang Jued, Talang Langgar, Talang Suhar dan Talang Acam. Terbentuknya Desa Persiapan Purwotani juga tidak luput dari bantuan kepala desa Sinar Rejeki Kecamatan Tanjung Bintang yaitu Bapak Nauri dan Desa Persiapan Purwotani merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1989 usulan Desa Persiapan Purwotani menjadi desa Persiapan Purwotani Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan surat dari gubernur kepala daerah tingkat 1 Provinsi Lampung No. G / 188 / B. III / HK / 1989 tanggal : 02 Mei 1989, dengan luas wilayah 2002 Ha jumlah penduduk 2.286 Jiwa. Selanjutnya Desa Persiapan Purwotani menjadi Desa Definitif tahun 1993 dengan SK Bupati No. G / 369 / B. II / HK / 1993 dan sekarang Desa Purwotani merupakan masuk dalam Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya program Kota Baru dari Pemerintah Provinsi Lampung untuk pemindahan pusat pemerintahan keberadaannya terletak secara administrasi masuk dalam wilayah desa Purwotani yang luasnya 1300 Ha.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

1. Penasihat : Kepala Desa Purwotani (Sutrisno)
2. Ketua : Rafipan Abdul Hamid
3. Sekertaris : Ahmad Rifa'i
4. Bendahara : Dimas Prihanantomo
5. Kepala Unit Bidang Usaha :
  - a. Usaha Jasa Sewa Tenda : Sujiyanto
  - b. Usaha Toko Matrial Bangunan : Rafipan Abdul Hamid
  - c. Loker Online : Rafipan Abdul Hamid

BUMDES di Desa Purwotani merupakan BUMDES mandiri. Stuktur pengurusan di atas merupakan pengembangan BUMDES yang telah dibentuk dan mendapatkan surat keputusan pada 01 Januari 2021 dengan nomor SK : 141/2VI.08.06/I/2021.

### **1.1.3 Profil UMKM**

- Pemilik UMKM : Agus Hartono  
Berdirinya UMKM : 2020 sd saat ini  
Nama UMKM : Tempe Mbah Mul  
Alamat UMKM : Dusun IV Purwoarjo, Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung

Masalah : Dana, Kurangnya Karyawan, Pemasaran, Identitas Usaha  
UMKM Tempe ini milik Agus Hartono berada di Desa Purwotani. Usahanya sudah beroperasi 2 tahun, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usahanya 40 kg – 50 kg produksi per bulan. Dan produk tempenya di pasarkan tidak hanya di dalam desa saja melainkan keluar desa juga. Oleh karena itu kami mengembangkan UMKM Tempe Mbah Mul dengan membuat logo yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta produk menjadi lebih mudah dikenali.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara membuat desain logo yang sesuai dengan kriteria merek ?
2. Bagaimana cara membuat logo sebagai daya tarik untuk meningkatkan harga jual ?

### **1.3 Tujuan & Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Tempe tentang pentingnya suatu logo dalam sebuah usaha. Supaya usaha memiliki identitas sehingga produknya lebih mudah dikenali dan bisa meningkatkan harga jual .
2. Memberi tahu kepada UMKM Tempe dalam Pembuatan Logo Usaha yang menarik sesuai dengan kriteria merek.

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
  - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purwotani melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
  - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
  - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Masyarakat Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
  - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Purwotani.
  - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Purwotani.
  - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
  - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purwotani.
  
4. Manfaat Bagi UMKM
  - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
  - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
  - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui branding logo.
  - d. Mendapatkan pembelajaran baru tentang pentingnya sebuah identitas sebuah usaha.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

### **1.4.1 Aparatur Desa Purwotani**

Desa Purwotani merupakan bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala Desa Bapak Sutrisno.

### **1.4.2 Bapak Agus Hartono Pemilik UMKM Tempe Mbah Mul**

Bapak Agus Hartono merupakan pemilik UMKM Tempe Mbah Mul di Desa Purwotani.

### **1.4.4 Masyarakat Desa Purwotani**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dari masyarakat setempat.